

Pemanfaatan Penggunaan Media Lagu pada Pelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas IV SDN Kampung Besar II Teluk Naga Kabupaten Tangerang

Indah Aprianti¹, Eka Yulyawan Kurniawan², E. Sumadiningrat³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah
Tangerang

e-mail : apriantiindah081@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pemanfaatan Media Lagu Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Kelas IV SDN Kampung Besar II Teluk Naga Kabupaten Tangerang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner kepada siswa, wawancara kepada guru, observasi serta dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi. Data dianalisis melalui langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Responden pada penelitian ini berjumlah 20 orang yang berasal dari kelas IV dan 1 guru. Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa metode lagu mempengaruhi ketertarikan siswa terhadap pelajaran bahasa Inggris.

Kata Kunci: Pemanfaatan, Lagu, Ketertarikan Siswa

Abstract

The aims of this study was to Determine The Use Of Song As Media In Learning English At Class IV SDN Kaampung Besar II Teluk Naga Kabupaten Tangerang. This study uses a qualitative descriptive method using data collection techniques with questionnaires to students, interview with teacher, observation and documentation. Validity check of the data was using triangulation. The data were analyzed through the steps of data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. Total respondents in this study were 20 students who came from class IV and 1 teacher. Based on the result of the study that the song method affected students' interest in English lessons.

Keyword: *utilization, song, student interest*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya adalah suatu usaha manusia untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang didapat dari lembaga formal dan non formal. Makna pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dengan demikian bagaimanapun sederhananya peradaban suatu masyarakat atau bangsa, di dalamnya terjadi atau berlangsung suatu proses pendidikan. Oleh karena itu, sering dinyatakan bahwa pendidikan telah ada sepanjang peradaban umat manusia.

Tentunya pendidikan nasional memiliki tujuan, Tujuan pendidikan menurut Undang-undang No.20 Tahun 2003 Pasal 3: yaitu pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar. Dalam pendidikan di Indonesia kemampuan berbahasa Inggris merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik sejak awal. Dalam hal ini, pembelajaran

bahasa Inggris diarahkan pada empat keterampilan di dalam bahasa Inggris antara lain: kemampuan mendengar (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan kemampuan menulis (*writing*). Selain itu, ada beberapa keterampilan yang sangat berperan penting dalam mencapai penguasaan bahasa Inggris yaitu kosakata dan media.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono 2019, h.9).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Media Lagu

Menurut Daryanto, media pembelajaran adalah segala sesuatu (baik manusia, benda, atau lingkungan sekitar) yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan pesan dalam pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan (Magdalena, 2021, h.10-12).

1. Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Hamalik, bahwa fungsi media pembelajaran yaitu:

- a. Untuk membuat situasi belajar yang aktif
- b. Media merupakan bagian integral dalam sistem pembelajaran
- c. Media pembelajaran penting untuk mencapai tujuan pembelajaran
- d. Media pembelajaran untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa untuk memahami materi di dalam kelas
- e. Media pembelajaran untuk mempertinggi mutu pendidikan
- f. Media sangat berguna dan bermanfaat pada proses jalannya pendidikan karena dengan media pembelajaran proses pembelajaran lebih terarah, termenej, teratur, dan mempunyai pedoman sesuai tujuan pendidikan (Indriyani, 2019, h.19).

2. Tujuan Media Pembelajaran

Achsin menyatakan bahwa tujuan pembelajaran adalah:

- a. Agar proses belajar mengajar yang sedang berlangsung dapat berjalan dengan tepat guna dan berdaya guna,
- b. Untuk mempermudah bagi guru/pendidik dalam menyampaikan informasi materi kepada peserta didik,
- c. Untuk mempermudah bagi peserta didik dalam menyerap atau menerima serta memahami materi yang telah disampaikan kepada pendidik/guru,
- d. Untuk dapat mendorong keinginan peserta didik dapat mengetahui lebih banyak dan mendalam tentang materi atau pesan yang disampaikan oleh guru/pendidik.
- e. Untuk menghindarkan salah pengertian atau salah paham antara peserta didik yang satu dengan yang lain terhadap materi atau pesan yang disampaikan oleh guru/pendidik (Ramen, 2020, h.29-30).

3. Macam-macam Media Pembelajaran

a. Media Visual

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan indra penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam. Contoh: media foto, gambar, komik, gambar tempel, poster, majalah, buku, miniatur, alat peraga dan sebagainya.

b. Media Audio

Media audio adalah media yang bisa didengar. Media ini mengandalkan indra telinga sebagai salurannya. Contoh: suara, musik, lagu, alat musik, siaran radio, kaset suara atau CD dan sebagainya. Media ini tidak cocok untuk orang tuli atau mempunyai kelainan dalam pendengaran.

c. Media Audiovisual

Media audiovisual adalah media yang bisa didengar dan dilihat secara bersamaan. Media ini menggerakkan indra pendengaran dan indra penglihatan secara bersamaan. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi jenis media yang pertama dan media kedua. Contohnya: media drama, pementasan, film, televisi dan VCD.

d. Multimedia

Multimedia adalah semua jenis media yang terangkum menjadi satu. Contohnya: internet, belajar dengan menggunakan internet artinya mengaplikasikan semua media yang ada, termasuk pembelajaran jarak jauh (Magdalena, 2021, h.34-36).

Pengertian Lagu

Lagu merupakan salah satu karya sastra yang berbentuk lisan. Lagu terdiri dari rangkaian kata-kata yang disebut lirik. Lagu (nyanyian) merupakan hasil karya seni hubungan dari seni suara dan seni bahasa, sebagai karya seni suara melibatkan melodi dan warna suara penyanyi (Loebis, 2020, h.82).

Menurut Moeliono kata lagu mempunyai arti ragam suara yang berirama. Lagu (nyanyian) merupakan hasil karya seni hubungan dari seni suara dan seni bahasa sebagai karya seni suara melibatkan melodi dan warna suara penyanyinya.

Menurut KBBI makna lagu adalah ragam yang berirama (dalam bercakap, bernyayi, membaca dan sebagainya). Sedangkan lirik lagu, merupakan susunan rangkaian kata yang bernada, lirik lagu memang tidak semudah menyusun karanagan, namun dapat diperoleh dari berbagai inspirasi (Heni, 2021, h.6-7).

Dapat disimpulkan bahwa lagu merupakan karya sastra yang memiliki ragam suara dan berirama, terdiri dari rangkaian kata-kata yang disebut lirik. lagu merupakan hasil hubungan dari seni suara dan seni bahasa yang melibatkan melodi dan suara penyanyinya. Lagu dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran keempat aspek Bahasa Inggris yaitu mendengar, membaca, berbicara, dan menulis. Melalui lagu, siswa dapat belajar mendengar dan melafalkan bahasa target dengan mengacu pada pelafalan penutur asli, menambah perbendaharaan kosakata, sekaligus menikmati alunan musik. Lagu juga menciptakan suasana kelas yang positif dan menyenangkan sehingga dapat menstimulasi siswa untuk belajar dan menyukai proses pembelajaran.

Fungsi Lirik Lagu

Menurut Suharto fungsi lirik lagu adalah sarana informasi dan edukasi bagi negara dan masyarakat. Sebagai sarana informasi, lirik lagu dapat membawakan suara pemerintah, lembaga-lembaga pemerintah dan lembaga-lembaga sebagai sarana edukasi lirik lagu dapat mendidik pribadi seseorang sehingga berpengaruh pada perubahan sikap sebagai anggota sosial. Dengan penyajian yang baik, lirik lagu dapat menjadi sarana tehalus untuk menyentuh perasaan seseorang.

Kelebihan Media Lagu

Kelebihan mengajarkan bahasa inggris menggunakan nyanyian:

1. Melalui lagu akan memotivasi anak untuk lebih senang mempelajari bahasa Inggris.
2. Dengan menyanyi anak menjadi senang dan lebih mudah dalam memahami materi ajar yang disampaikan. Kemampuan guru dalam memilih lagu dan menciptakan gerakan yang sesuai dengan usia perkembangan anak akan berdampak pula terhadap berhasilnya proses pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini.
3. Melalui nyanyian dan kegiatan pembelajaran yang bervariasi, pendidik dapat menumbuhkan minat anak untuk lebih senang dan giat belajar, bahkan dapat memudahkan anak dalam memahami materi ajar yang disampaikan.
4. Anak dibuat senang, tidak bosan, dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian bernyanyi merupakan suatu kegiatan yang sangat disukai oleh anak-anak. Secara umum menyanyi bagi anak lebih berfungsi sebagai aktivitas bermain dari pada aktivitas pembelajaran atau penyampaian pesan. Menyanyi dapat memberikan

kepuasan, kegembiraan, dan kebahagiaan bagi anak sehingga dapat mendorong anak untuk belajar lebih giat (*Joyful Learning*). Dengan nyanyian seorang anak akan lebih cepat mempelajari, menguasai, dan mempraktikkan suatu materi ajar yang disampaikan oleh pendidik. Selain itu kemampuan anak dalam mendengar (*listening*), bernyanyi (*singing*), berkreativitas (*creative*) dapat dilatih melalui kegiatan ini (Ranuntu, 2018, h.108).

Kekurangan Media Lagu

1. Tidak semua siswa senang belajar melalui lagu
2. Guru kemungkinan akan sulit mencari lagu yang sesuai dengan topik gramatika yang akan dibahas, karena tidak semua lagu memiliki struktur gramatika yang benar, sehingga guru harus selektif dalam menentukan lagu yang akan digunakan (Ratminingsih, 2021, h.197).

Langkah-langkah Penggunaan Media Lagu

Langkah-langkah dalam prosedur pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan lagu menurut Ratminingsih, yaitu:

1. Siapkan lagu sesuai dengan topic gramatika yang akan dibahas.
2. Siapkan lembar yang berisi lirik lagu dengan bagian-bagian yang rumpang.
3. Bagi siswa menjadi kelompok yang terdiri dari 4 atau 5 orang.
4. Distribusikan lembar kerja kepada siswa dalam kelompok.
5. Memperdengarkan lagu sebanyak 3x dan menyuruh siswa mengisi bagian yang rumpang.
6. Menyuruh siswa mendiskusikan aturan gramatika yang digunakan dalam lirik lagu.
7. Melaporkan hasil diskusi.
8. Menggunakan pengetahuan gramatika yang telah dipelajari dalam menulis 10 contoh kalimat lain dalam kelompok (Rosnaningsih, Nurul, 2019, h.65).

Pada penelitian Pemanfaatan Penggunaan Media Lagu Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas IV SDN Kampung Besar II. Dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah 20 siswa kelas IV SDN Kampung Besar II Teluk Naga Kabupaten Tangerang. Di mana setiap responden harus menjawab 15 item pertanyaan. Setiap item pertanyaan akan memiliki skor sesuai dengan perhitungan menggunakan skala likert 4.

1. Menentukan skor jawaban

Tabel 1 Skor Jawaban Kuesioner

Jawaban	Jumlah Responden yang memilih	Jumlah Skor
SS: Sangat Setuju	A Responen	4 x A
S: Setuju	B Responden	3 x B
KS: Kurang Setuju	C Responden	2 x C
TS: Tidak Setuju	D Responden	1 x D

Perhitungan skor menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor} = T \times P_n$$

Keterangan:

T: Jumlah responden yang memilih

Pn: Pilihan skor

Tabel 2. Perhitungan Skor Skala Likert

Skala Jawaban	Nilai
SS: Sangat Setuju	4
S: Setuju	3
KS: Kurang Setuju	2
TS: Tidak Setuju	1

2. Hasil perhitungan angket siswa kelas IV di SDN Kampung besar II Teluk Naga, Kabupaten Tangerang.

Tabel 3. Siswa Sangat Senang Belajar Bahasa Inggris Menggunakan Lagu

No. Item Angket	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	a. Sangat Setuju	6	30%
	b. Setuju	14	70%
	c. Kurang Setuju	0	0%
	d. Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	20	100%

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa 14 responden atau 70% siswa menyatakan setuju, ini berarti menunjukkan bahwa media lagu pada pembelajaran bahasa Inggris berhasil membuat siswa sangat senang.

Tabel 4. Siswa Mengikuti Pelajaran Bahasa Inggris Dengan Bersungguh-Sungguh

No. Item Angket	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
2	a. Sangat Setuju	7	35%
	b. Setuju	13	65%
	c. Kurang Setuju	0	0%
	d. Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	20	100%

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa 13 responden atau 65% siswa menyatakan setuju, ini berarti menunjukkan bahwa media lagu pada pembelajaran bahasa Inggris membuat siswa bersungguh-sungguh dalam belajar bahasa Inggris.

Tabel 5. Siswa Merasa Bahwa Media Lagu Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kurang Tepat

No. Item Angket	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
3	a. Sangat Setuju	0	0%
	b. Setuju	2	10%
	c. Kurang Setuju	15	75%
	d. Tidak Setuju	3	15%

	Jumlah	20	100%
--	---------------	-----------	-------------

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa 15 responden atau 75% siswa menyatakan kurang setuju, ini berarti menunjukkan bahwa media lagu tepat digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Tabel 6 Siswa Merasa Bosan Belajar Bahasa Inggris Menggunakan Media Lagu

No. Item Angket	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
4	a. Sangat Setuju	0	0%
	b. Setuju	2	10%
	c. Kurang Setuju	16	80%
	d. Tidak Setuju	2	10%
	Jumlah	20	100%

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa 16 responden atau 80% siswa menyatakan kurang setuju, ini berarti menunjukkan bahwa media lagu tidak membuat siswa bosan ketika belajar bahasa Inggris.

Tabel 7 Siswa Menjadi Mudah Menghafal Kosa Kata Bahasa Inggris Dengan Menggunakan Media Lagu

No. Item Angket	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
5	a. Sangat Setuju	1	5%
	b. Setuju	18	90%
	c. Kurang Setuju	1	0,05
	d. Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	20	100%

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa 18 responden atau 90% siswa menyatakan setuju, ini berarti menunjukkan bahwa dengan media lagu memudahkan siswa dalam menghafal kosa kata bahasa Inggris.

Tabel 8 Siswa Menjadi Sulit Memahami Pembelajaran Bahasa Inggris Dengan Media Lagu

No. Item Angket	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
6	a. Sangat Setuju	0	0%
	b. Setuju	0	0%
	c. Kurang Setuju	18	90%
	d. Tidak Setuju	2	10%
	Jumlah	20	100%

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa 18 responden atau 90% siswa menyatakan kurang setuju, ini berarti menunjukkan bahwa media lagu memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran bahasa Inggris.

Tabel 9. Pengucapan Kosa Kata Bahasa Inggris Siswa Menjadi Lebih Baik Dan Benar Dengan Menggunakan Media Lagu

No. Item Angket	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
7	a. Sangat Setuju	0	0%
	b. Setuju	16	80%
	c. Kurang Setuju	4	20%
	d. Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	20	100%

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa 16 responden atau 80% siswa menyatakan setuju, ini berarti menunjukkan bahwa media lagu dalam pembelajaran bahasa Inggris membuat pengucapan kosa kata bahasa Inggris siswa menjadi lebih baik dan benar.

Tabel 10. Penulisan Kosa Kata Bahasa Inggris Siswa Menjadi Lebih Baik Dan Benar Dengan Menggunakan Media Lagu

No. Item Angket	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
8	a. Sangat Setuju	2	10%
	b. Setuju	14	70%
	c. Kurang Setuju	4	20%
	d. Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	20	100%

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa 14 responden atau 70% siswa menyatakan setuju, ini berarti menunjukkan bahwa media lagu dalam pembelajaran bahasa Inggris membuat penulisan kosa kata bahasa Inggris siswa menjadi lebih baik dan benar.

Tabel 11. Pendengaran Kosa Kata Bahasa Inggris Dengan Metode Lagu Membuat Siswa Sulit Memahami

No. Item Angket	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
9	a. Sangat Setuju	1	5%
	b. Setuju	9	45%
	c. Kurang Setuju	10	50%
	d. Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	20	100%

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa 10 responden atau 50% siswa menyatakan kurang setuju, ini berarti menunjukkan bahwa media lagu dalam pembelajaran bahasa Inggris membuat siswa mudah memahami pendengaran kosa kata bahasa Inggris.

Tabel 12 Siswa Diam Saja Ketika Tidak Mengerti Pelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Media Lagu

No. Item Angket	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
10	a. Sangat Setuju	0	0%
	b. Setuju	7	35%
	c. Kurang Setuju	13	65%
	d. Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa 13 responden atau 65% siswa menyatakan kurang setuju, ini berarti menunjukkan bahwa media lagu dalam pembelajaran bahasa Inggris membuat siswa aktif bertanya jika tidak mengerti.

Tabel 13. Siswa Tidak Tertarik Belajar Bahasa Inggris Menggunakan Lagu

No. Item Angket	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
11	a. Sangat Setuju	0	0%
	b. Setuju	0	0%
	c. Kurang Setuju	19	95%
	d. Tidak Setuju	1	5%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa 19 responden atau 95% siswa menyatakan kurang setuju, ini berarti menunjukkan bahwa media lagu membuat siswa menjadi tertarik dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Tabel 14 Siswa Sangat Bersemangat Mengikuti Pelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Media Lagu

No. Item Angket	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
12	a. Sangat Setuju	4	20%
	b. Setuju	16	80%
	c. Kurang Setuju	0	0
	d. Tidak Setuju	0	0
Jumlah		20	100%

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa 16 responden atau 80% siswa menyatakan setuju, ini berarti menunjukkan bahwa media lagu membuat siswa menjadi tertarik bersemangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris.

Tabel 15. Siswa Merasa Malas Belajar Bahasa Inggris Menggunakan Media Lagu

No. Item Angket	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
13	a. Sangat Setuju	0	0%
	b. Setuju	0	0%
	c. Kurang Setuju	18	90%
	d. Tidak Setuju	2	10%

	Jumlah	20	100%
--	---------------	-----------	-------------

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa 18 responden atau 90% siswa menyatakan kurang setuju, ini berarti menunjukkan bahwa media lagu membuat siswa menjadi rajin dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris.

**Tabel 16 Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Menggunakan Metode Lagu Lebu
Meningkat**

No. Item Angket	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
14	a. Sangat Setuju	0	0%
	b. Setuju	17	85%
	c. Kurang Setuju	3	15%
	d. Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	20	

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa 17 responden atau 85% siswa menyatakan setuju, ini berarti menunjukkan bahwa media lagu meningkatkan hasil belajar siswa lagu dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Tabel 17 Siswa Sangat Antusias Belajar Bahasa Inggris Dengan Media Lagu

No. Item Angket	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
15	a. Sangat Setuju	3	15%
	b. Setuju	17	85%
	c. Kurang Setuju	0	0%
	d. Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	20	100%

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa 17 responden atau 85% siswa menyatakan setuju, ini berarti menunjukkan bahwa media lagu membuat para siswa merasa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris menggunakan metode lagu membuat proses pembelajaran menjadi lebih kreatif dan siswa merasa lebih senang dan aktif selama pembelajaran berlangsung. Dan dengan menggunakan metode lagu kemampuan para siswa menghafal, mengucapkan, menuliskan, mendengarkan dan memahami bahasa Inggris menjadi lebih baik.

SIMPULAN

1. Guru mencoba menggunakan media lagu dalam pembelajaran bahasa Inggris. Lagu yang dipakai adalah tentang kosa kata tubuh yang dinyayikan sambil diperagakan. Tujuannya adalah agar para siswa hafal dan mengetahui kosakata dari anggota tubuh. Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan guru memberikan pengenalan terhadap anggota tubuh dalam bahasa Inggris.

Guru tetap berpedoman pada buku paket dan menunjukkan gambar serta kosakatanya dalam bahasa Inggris. Guru mencontohkan cara pengucapan kosakata dan murid mengikuti. Guru bernyanyi untuk mencontohkan terlebih dahulu bernyanyi bagian-bagian anggota tubuh sambil memperagakan dengan nada balonku ada lima. Kemudian guru mengajak siswa bersama-sama mengikuti guru. Guru dan siswa mengulang

sebanyak 3 kali. Kemudian guru melemparkan pertanyaan kosakata dari lagu tersebut.

Setelah guru selesai melemparkan pertanyaan secara acak. Guru meminta siswa menyebutkan kosakata bahasa Inggris anggota tubuh yang sedang guru peragakan dengan cepat. Lalu guru meminta beberapa siswa maju kedepan untuk memperagakan sambil bernyanyi tentang anggota tubuh secara bergantian.

2. Hasilnya siswa terlihat sangat senang, dan sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Inggris. Siswa mudah dalam memahami dan mudah dalam mengucapkan kosa kata dengan benar. Beberapa murid hafal dan tahu bahasa Inggris dari beberapa anggota tubuh saat guru melemparkan pertanyaan acak kepada murid, menyebutkan dengan cepat kosa kata bahasa Inggris anggota tubuh dengan cepat serta meminta beberapa siswa untuk maju kedepan untuk memperagakan sambil bernyanyi tentang kosakata bahasa Inggris. Ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media lagu, murid berhasil menghafal beberapa kosakata. Melalui pelaksanaan ini, guru dapat memanfaatkan media lagu untuk pembelajaran bahasa Inggris sehingga tujuan pemahaman fungsionalnya tercapai yaitu, pengucapan, penulisan, dan pendengaran.

DAFTAR PUSTAKA

- A., P. R. (2020). *Pengantar Media Pembelajaran*. (T. Limbong , Penyunt.) Yayasan Kita Menulis. Diambil kembali dari https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Media_Pembelajaran/YUYR_EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengantar+media+pembelajaran&printsec=frontcover
- Indriyani, L. (2019). Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kognitif Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, 2(1), 19. Diambil kemb dari <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/viewFile/5682/4078>
- Loebis, R. A. (2020). Lagu, Kaum Muda dan Budaya Demokrasi. *Pustaka : Jurnal Ilmu-Ilmu Budaya*, 18(2), 82. doi:10.24843/pjib.2018.v18.i02.p02
- Magdalena, I., & G, P. 4. (2021). *Tulisan Bersama Tentang Media Pembelajaran SD*. (R. A., Penyunt.) Sukabumi, Indonesia: CV. Jejak, anggota IKAPI. Diambil kembali dari https://www.google.co.id/books/edition/Tulisan_Bersama_Tentang_Media_Pembelajar/w0Y-EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=macam+macam+media+pembelajaran&prints ec=frontcover
- Mawardi. (2018). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta Barat : Yayasan Mirqout Ilmiah Al-Itqon.
- Nurani, H. (2021). *Belajar Mudah Berbahasa Inggris Di Era Pandemi Covid-19 Melalui Analisis Lirik Lagu*. (N. R. Dewi, Penyunt.) Indonesia: DCV. OTPLUS Publisher. Diambil kembali dari https://www.google.co.id/books/edition/BELAJAR_MUDAH_BERBAHASA_I_NGGRIS_DI_ERA_P/roZTEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=buku+lagu+bahas a+inggris&printsec=frontcover
- Ranuntu, G. C., & Tulung, G. J. (2018). PERAN LAGU DALAM PENGAJARAN BAHASA INGGRIS. *Jurnal LPPM EkoSosBudKum*, 4. Diambil kembali dari https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lppmekososbudkum/article/view/24111/2_3794
- Ratminingsih, N. M. (2021). *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris*. Depok, Indonesia: PT RajaGrafindo Persada. Dipetik Maret 4, 2021, dari https://www.google.co.id/books/edition/Metode_dan_Strategi_Pembelajaran_Bahasa/emUhEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Rosnaningsih , A., Muttaqien, N., & Puspita, D. R. (2019). Dalam A. C. (Penyunt.), *English For Children*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (27 ed.). Bandung, Indonesia: ALFABETA, cv. Dipetik Oktober 2019